



Pendampingan Diversifikasi Camilan Tradisional Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga

Wahidatul Husnaini¹, Susi Retna Cahyaningtyas², Zuhrotul Isnaini³, Intan Rakhmawati⁴, Eka Agustiani⁵
^{1,2,3,4} Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram.

⁵ Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

¹wahidatul.husnaini@unram.ac.id, ²susi_retnacahya@unram.ac.id, ³zuhrotul.isnaini@unram.ac.id,
⁴intanrakhmawati@unram.ac.id, ⁵ekaagustiani@unram.ac.id

Article Info

Received: 06 Mei 2023

Revised: 08 Mei 2023

Accepted: 15 Mei 2023

Abstrak: Desa Kelayu merupakan salah satu desa di Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat yang masyarakatnya banyak menghasilkan produk rumahan berupa camilan tradisional. Namun jenis dan rasa camilan yang dihasilkan Ibu-Ibu rumah tangga dengan industri rumah tangga masih terbatas jenisnya, sehingga dibutuhkan pendampingan untuk menghasilkan diversifikasi atas camilan tradisional tersebut. Melalui metode pengabdian edukasi dan pendampingan yang dilakukan berdasarkan keterampilan dan dana yang dimiliki Ibu-Ibu rumah tangga di Desa Kelayu, diharapkan volume penjualan dan pendapatan industri ini akan meningkat. Melalui kegiatan pendampingan diversifikasi produk, berdasarkan hasil evaluasi pengabdian setelah kegiatan pendampingan, Ibu-Ibu rumah tangga di Desa Kelayu sudah dapat menghasilkan camilan tradisional dengan beragam produk dan rasa. Bahkan ibu-ibu ini juga sudah dapat memperoleh pendapatan yang meningkat secara krusial.

Kata Kunci: Diversifikasi Produk, Industri rumah tangga, Pendapatan

Abstract: Kelayu is one of the villages in East Lombok, Province of West Nusa Tenggara, where many people produce homemade products in the form of traditional snacks. However, the types and flavors of snacks produced by housewives, which is home-industry based, are still limited. Therefore, there's a need for assistance in the form of product diversification of these traditional snacks. Through the method of providing education and mentoring based on the skills and funds owned by housewives in Kelayu, it is hoped that the sales volume and income of this industry will be increased. Based on the results of the community service evaluation, mentoring activities for product diversification has enabled housewives in Kelayu to produce traditional snacks with a variety of products and flavors. In fact, these housewives have also been able to earn a crucially increased income.

Keywords: Product Diversification, Home Industry, Income

***Corresponding Author:**

Wahidatul Husnaini,

Jurusan Akuntansi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas
Mataram;

Email:

wahidatul.husnaini@unram.ac.id

PENDAHULUAN

Desa Kelayu merupakan salah satu desa di Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat yang masyarakatnya banyak menghasilkan produk rumahan berupa camilan. Produk tersebut kemudian dikenal menjadi camilan tradisional di Kabupaten Lombok Timur bahkan seluruh Lombok. Camilan tersebut memiliki beragam jenis dan rasa seperti bangkit, gabus, rempeyek, semprong, tarik, ladran, keciput, kuping gajah, dan kue bawang. Camilan tradisional tersebut sebagian besar diproduksi oleh Ibu rumah tangga, dan sudah dijalankan turun temurun. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh Husnaini et al., (2022), camilan tersebut bahkan banyak diminati oleh konsumen dari luar Desa Kelayu. Namun permasalahan yang banyak dihadapi oleh ibu rumah tangga tersebut selain kendala dana sebagai modal, belum mampu melakukan diversifikasi jenis produk, sehingga produk yang dihasilkan biasanya hanya satu atau jenis maupun rasa. Oleh karena itu, diversifikasi produk sangat diperlukan.

Diversifikasi produk sangat penting bagi semua industri tanpa terkecuali, baik itu industri rumah tangga maupun berskala besar. Sugito et al., (2019) mengungkapkan bahwa diversifikasi produk dapat meningkatkan animo penjualan dan minat konsumen. Hal ini didukung oleh Zamaya et al., (2022) bahwa diversifikasi meningkatkan penjualan produk sehingga meningkatkan pendapatan usaha. Diversifikasi produk dapat dilakukan dengan menghasilkan produk yang beragam jenis maupun rasa seperti asin, gurih, dan manis.

Pengabdian dilakukan pada Ibu-Ibu rumah tangga di Desa Kelayu yang menjalankan kegiatan ini sebagai industri rumah tangga. Badan Pusat Statistik (BPS) mendefinisikan industri rumah tangga adalah usaha kerajinan rumah tangga yang mempunyai 1 – 4 orang pekerja (Badan Pusat Statistik). Permasalahan yang dihadapi adalah pada awalnya camilan tradisional yang diproduksi hanya keripik (kue) bawang dan rempeyek dengan varian rasa kacang, kedelai, teri, dan ebi. Namun pada perkembangannya, kedua produk tersebut hanya fokus pada rasa asin dan gurih, sedangkan konsumen banyak yang menyukai produk camilan tradisional yang manis, seperti camilan semprong, ladran, gabus, kacang sembunyi, dan bangkit. Oleh karena itu, perlu dilakukan diversifikasi produk dari segi rasa untuk memenuhi keinginan konsumen.

Selain dilakukan oleh Zamaya, et al., (2022), pengabdian diversifikasi produk juga telah banyak dilakukan, di antaranya oleh (Dewi & Berlianti, 2018; Sartika et al., 2018; Musnaini et al., 2019; Nurlaili, 2019; Dahlia et al., 2022; Handayani et al., 2022). Dari pengabdian-pengabdian tersebut, diversifikasi dilakukan pada jenis produk maupun rasa, dalam rangka peningkatan pendapatan dalam rangka peningkatan ekonomi masyarakat yang menjalankan usaha kecil dan atau industri rumah tangga.

METODE KEGIATAN

Pengabdian ini merupakan lanjutan dari pengabdian yang dilakukan sebelumnya, dimana pengabdian sebelumnya menekankan pada kemasan guna meningkatkan penjualan. Sedangkan pengabdian sekarang menekankan pada diversifikasi produk karena selain kemasan, diversifikasi produk juga merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga pada khususnya dan peningkatan ekonomi masyarakat pada umumnya. (Adhitya et al., 2022; Amalia et al., 2022; Amien et al., 2021; Siregar et al., 2021; Titisari et al., 2021).

Supaya tujuan peningkatan pendapatan tercapai maka metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah dengan memberikan edukasi dan pendampingan tentang diversifikasi produk berdasarkan keterampilan maupun dana yang dimiliki Ibu-Ibu rumah tangga. Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) dilakukan dengan 3 (tiga) tahap yaitu (1) melakukan persiapan dan identifikasi kebutuhan yaitu dengan melakukan wawancara akan masalah yang dialami oleh Ibu-Ibu rumah tangga (mitra) di Kelayu kemudian rencana solusi akan masalah yang dihadapi yaitu dengan melakukan diversifikasi produk camilan dari rasa maupun jenis produk, (2) monitoring, dan (3) evaluasi kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode, berikut dijelaskan hasil dan pembahasan dari kegiatan pengabdian:

Tahap 1: Persiapan dan Identifikasi Kebutuhan

Berdasarkan wawancara pada tahap awal tim pengabdian mendapatkan informasi

dari Ibu-Ibu rumah tangga di Desa Kelayu yang menjalankan industri rumah tangga jual beli camilan tradisional bahwa penjualan tidak mengalami perubahan atau konstan setiap periode karena disebabkan mereka hanya mampu membuat produk camilan yang terbatas pada jenis maupun rasa karena keterbatasan modal maupun pemasaran. Atas permasalahan tersebut, maka tim PPM menyarankan untuk membuat produk maupun rasa yang beragam dengan modal (dana) yang ada didukung dengan keterampilan yang mereka miliki.

Tahap 2: Monitoring

Hasil monitoring kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa Ibu-Ibu rumah tangga (mitra) di Kelayu sudah menghasilkan camilan tradisional dengan beragam produk dan rasa dengan dana (modal) yang terbatas serta keterampilan yang mereka miliki. Produk camilan yang dihasilkan Ibu-Ibu rumah tangga di Kelayu diantaranya dengan rasa asin dan gurih yaitu tarik, keripik (kue) bawang dan peyek. Rasa manis yaitu bangkit, keciput, ladran, semprong, kuping gajah, ladran, kacang sembunyi. Adapun diversifikasi camilan tradisional hasil produksi Ibu-Ibu rumah tangga di Kelayu dijelaskan pada gambar 1 berikut:

Gambar 1
Diversifikasi camilan tradisional



Tahap 3: Evaluasi

Tahap ketiga, evaluasi kegiatan pengabdian bertujuan untuk melihat efektifitas diversifikasi camilan tradisional pada Ibu-Ibu rumah tangga di Kelayu. Evaluasi dilakukan setelah dilakukan diversifikasi, dalam hal ini satu bulan setelah tim PPM melakukan monitoring. Hasil menunjukkan setelah diversifikasi produk maupun rasa camilan tradisional menunjukkan peningkatan penjualan yang sangat signifikan terutama keripik (kue) bawang, tarek, semprong dan produk lainnya. Bahkan selama bulan puasa permintaan akan camilan

tradisional meningkat sangat signifikan masing-masing produk sebanyak 100 – 250 kg atau sekitar 400 – 1.000 kemasan produk karena masing-masing produk dikemas seberat 250 gram. Hasil ini menunjukkan bahwa pentingnya diversifikasi produk maupun rasa guna meningkatkan pendapatan rumah tangga dan perekonomian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Permasalahan yang dihadapi Ibu-Ibu yang mempunyai industri rumah tangga seperti ini adalah keterbatasan dana sehingga produk yang dihasilkan tidak beragam padahal hampir semua Ibu-Ibu tersebut mempunyai keahlian dalam membuat produk (camilan tradisional) yang beragam. Berdasarkan tujuan pengabdian dan hasil evaluasi pengabdian ini maka dapat disimpulkan perlunya diversifikasi produk maupun rasa untuk meningkatkan penjualan. Semakin banyak jenis camilan maupun varian rasa yang diproduksi maka semakin banyak pemenuhan permintaan konsumen yang beragam sehingga meningkatkan pendapatan rumah tangga secara krusial serta meningkatkan lapangan pekerjaan bagi yang lain.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) mengucapkan terima kasih kepada semua pihak sehingga terselenggaranya pengabdian ini terutama Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram beserta jajarannya, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Mataram. Terimakasih yang tidak terhingga kepada Ibu-Ibu mitra PPM khususnya di Kelayu atas dukungannya baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan program PPM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya, B., Zumaeroh, & Winarto, H. (2022). Diversifikasi Produk Dan Ekspansi Pemasaran Melalui Media Sosial. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 75–79. <https://doi.org/10.56681/wikuacitya.v1i1.19>
- Amalia, R., Setyoko, & Priyanda, R. (2022). Optimalisasi E-Commerce dan Diversifikasi Produk Suvenir dari Limbah Masyarakat Kuala Langsa sebagai Peluang Bisnis Mandiri. *Kaibon Abhinaya : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 39–46. <https://doi.org/10.30656/ka.v4i1.3778>
- Amien, E. R., Haviz, M., Yulianti, T., Suhandy, D., & Telaumbanua, M. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Diversifikasi Produk Rosella Di Kampung Paduan Rajawali, Tulang Bawang. *Sakai Sambayan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 128–132. <https://doi.org/10.23960/jss.v5i2.257>
- Badan Pusat Statistik. (n.d.). *Istilah*. Badan Pusat Statistik. Retrieved May 5, 2023, from https://www.bps.go.id/istilah/index.html?Istilah_sort=deskripsi_ind.desc&Istilah_page=53
- Dahlia, Nurhidayah, Rahmah, M. H., Adilah, Cristi, N. K. V., & Chasana. (2022). Upaya Peningkatan Nilai Ekonomi Melalui Diversifikasi Produk Sajak Sebagai Alternatif Minuman Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19. *Kumawula : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 87–94.

- Dewi, E., & Berlianti. (2018). Peningkatan Produktivitas Umkm Produk Kue Jajanan Pasar Di Desa Marindal li Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. *Abdimas Talenta*, 3(2), 242–247. <http://jurnal.usu.ac.id/abdimas>
- Handayani, S. M., Rahayu, E. S., Irianto, H., Setyowati, Sundari, M. T., & Widadie, F. (2022). Diversifikasi Produk Sebagai Strategi Bertahan dan Berkembang di Masa Pandemi Desa Prima Kenanga. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(Special-1), 148–156. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v7ispecial-1.2361>
- Husnaini, W., Cahyaningtyas, S. R., & Isnaini, Z. (2022). Pendampingan Pemasaran Industri Rumah Tangga Di Kelayu. *Jurnal Abdimas Sangkabira*, 3(1), 147–151. <https://doi.org/10.29303/abdimassangkabira.v3i1.349>
- Musnaini, Sedtiawati, R., & Widiawati, B. (2019). Diversifikasi Produk Olahan Kelapa Bagian Dalam bagi Enterpreneurship Bumdes Di Jambi. *BAKTIMAS : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(4), 180–187. <https://doi.org/10.32672/btm.v1i4.1719>
- Nurlaili, F. (2019). Diversifikasi Produk Olahan Melinjo Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat. *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 64–73. <https://doi.org/10.47080/abdikarya.v1i1.1045>
- Sartika, D., Yuliana, N., & Susilawati. (2018). Pendampingan Diversifikasi Kemasan, Rasa, dan Bentuk Keripik Kelompok Usaha Bersama Telo Rezeki di Jalan Pagar Alam. *Prosiding Seminar Nasional Penerapan IPTEKS*, 133–140. <https://jurnal.polinela.ac.id/index.php/SEMTEKS/article/view/1210>
- Siregar, A. S., Pristiyono, & Prayoga, Y. (2021). Pendampingan Produksi Dan Strategi Pemasaran Industri Rumah Tangga Keripik Ubi Mana Lagi “Pak Jaim” Di Desa Gunung Selamat. *JPKM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 72(2), 155–160. https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/article/view/23526/pdf_1
- Sugito, Prahutama, A., Tarno, & Hoyyi, A. (2019). Diversifikasi Olahan Ikan Bandeng oleh UKM Primadona dalam Program Pengabdian IbPE 2016-2018. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1), 100–104. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v10i1.3556>
- Titisari, D., Hayu, M. . D., Yustini, R., & Perwito, A. H. (2021). Diversifikasi Produk Olahan Kolang-Kaling Desa Keseneg. In *Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat (unpublished)*.
- Zamaya, Y., Misdawita, Taryono, & Arifudin. (2022). Diversifikasi Produk Bahan Baku Lokal Pada Kelompok Usaha Bersama (Kub) Di Desa Pulau Gadang Kabupaten Kampar. *Comment: Community Empowerment*, 2(2), 62–69.